

**PERANAN IBU RUMAH TANGGA DALAM PENINGKATAN EKONOMI
KELUARGA MELALUI SEKTOR UMKM DI DESA PAGAR DEWA
KABUPATEN BENGKULU SELATAN PROVINSI BENGKULU**

Indah Putri Nurjanah¹, Mayasari²
Program Studi Pendidikan Ekonomi, FKIP UNBARI

Abstract

This study aims to find out how to increase household income through MSMEs and the role of housewives in improving the family economy in Pagar Dewa Village, South Bengkulu Regency. The design of this study uses descriptive qualitative. Meanwhile, the technique in this study uses a purposive technique, namely the determination of informants is not based on guidelines or based on population representatives, but based on the depth of information needed, namely by finding key informants who will then proceed with other informants with the aim of developing and seeking as much information as possible. related to research problems. The results showed that (1) through MSMEs carried out by housewives in Pagar Dewa Village can increase income for families, because the income generated can meet more decent needs such as meeting the needs of clothing, food and shelter. (2) Housewives in the village of Pagar Dewa is very instrumental in improving the family's economy, because of the desire of a mother who wants to help ease the cost and burden of family life given the increasing needs of life so that this housewife works through the MSME sector in order to earn money and add income to her husband.

Keywords : *The Role of Housewives, Family Economy and SMEs*

PENDAHULUAN

Pembangunan ekonomi merupakan salah satu faktor yang sangat penting dalam suatu negara, karena dengan pembangunan ekonomi dapat dijadikan tolak ukur dalam meningkatkan pendapatan ekonomi dan meningkatkan kesejahteraan rakyat. Hal ini didukung dengan Undang-Undang Dasar 1945 Pasal 33 Ayat 1, yang berbunyi "Perekonomian disusun sebagai usaha bersama berdasar atas asas kekeluargaan". Oleh karena itu, dalam rangka memenuhi kebutuhan hidup agar menjadi sejahtera, masyarakat setidaknya memiliki kemampuan melihat potensi diri serta mengidentifikasi lingkungan agar mampu menentukan dan membuka peluang usaha bagi masyarakat.

Untuk meningkatkan kesejahteraan hidup harus dapat didukung dan ditopang dengan berbagai kebijakan dan regulasi yang diberikan oleh pemerintah. Meskipun demikian, hal ini tidak dapat memberikan sebuah pernyataan bahwa manusia sebagai sumber daya hanya berdiam diri untuk meningkatkan kesejahteraan hidup mereka,

¹ Alumni Prodi Pendidikan Ekonomi FKIP UNBARI

² Dosen Prodi Pendidikan Ekonomi FKIP UNBARI

melainkan harus memanfaatkan potensi dan sumber daya yang dimiliki agar mampu lebih mandiri. Hal ini dikarenakan, keadaan ekonomi dan sosial di Indonesia masih dalam tahap pembangunan yang kemudian berdampak besar ke segala sektor dan berdampak pada kesejahteraan rakyatnya.

Sehubungan dengan kesempatan untuk berwirausaha yang telah dicanangkan oleh pemerintah sejak tahun 1999, hal tersebut tidak dapat mengindikasikan bahwa wirausaha yang ada di Indonesia mampu bersaing dengan berbagai investor yang menanamkan modal mereka di Indonesia. Hal ini didukung dengan pernyataan yang diberikan oleh Humas Kementerian Koperasi dan UKM “tanggal 11 Maret 2017 menjelaskan bahwa dalam kurun waktu 2013-2014 rasio pertumbuhan UMKM hanya berada pada angka sebesar 1,67%, dan pada tahun 2017 rasio perkembangan wirausaha di Indonesia berada pada angka 3,1%”. Berdasarkan pernyataan dari Humas Kementerian Koperasi dan UKM tersebut bahwa Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) mempunyai peran yang strategis dalam pembangunan ekonomi nasional, Hal ini disebabkan peran UMKM dalam pertumbuhan ekonomi dan penyerapan tenaga kerja juga dapat berperan dalam pendistribusian hasil-hasil pembangunan.

Menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 menyatakan bahwa Usaha Mikro, Kecil dan Menengah adalah “Usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri yang dilakukan oleh perorangan atau badan usaha yang bukan cabang yang dimiliki, diskusi atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari usaha menengah atau usaha besar yang memenuhi kriteria usaha kecil”. Artinya, usaha produktif tidak tergantung pada besar kecilnya modal maupun pangsa dan segmentasi pasar melainkan proses serta kegiatan yang dilakukan secara terus menerus oleh individu atau kelompok dengan maksud menambah pendapatan maupun meningkatkan kesejahteraan hidup.

Perkembangan usaha mikro, kecil dan menengah diperkirakan lebih baik karena semakin terbukanya kesempatan berusaha, serta dapat memberdayakan usaha mikro dalam meningkatkan pendapatan masyarakat yang bergerak dalam kegiatan usaha ekonomi di sektor informal yang berskala usaha mikro seperti yang terdapat di Kabupaten Bengkulu Selatan pada tahun 2018 yang dapat dilihat pada tabel, sebagai berikut:

Tabel 1 Rekapitulasi Jumlah Modal UMKM Tahun 2018 (dalam Juta Rupiah)

No	Bulan	Mikro (Rp)	Jumlah Usaha	Kecil (Rp)	Jumlah Usaha	Menengah (Rp)	Jumlah Usaha
I	Triwulan I	411.300	10	28.430.000	113	9.050.000	11
1	Januari	160.000	4	6.520.000	29	1.800.000	2
2	Februari	115.500	2	6.750.000	31	4.625.000	5
3	Maret	135.800	4	15.160.000	53	2.625.000	4
II	Triwulan II	565.500	14	15.685.000	67	4.150.000	5
1	April	380.000	10	7.115.000	27	1.250.000	1
2	Mei	185.500	4	5.945.000	30	2.050.000	3
3	Juni	-	-	2.625.000	10	850.000	1
III	Triwulan III	-	-	10.125.000	47	-	-
1	Juli	-	-	3.225.000	11	-	-
2	Agustus	-	-	4.125.000	21	-	-
3	September	-	-	2.775.000	15	-	-

	Jumlah	976.800	24	53.130.000	227	13.200.000	16
--	---------------	----------------	-----------	-------------------	------------	-------------------	-----------

Sumber: BPS Kabupaten Bengkulu Selatan Tahun 2018

Sekarang ini ibu rumah tangga mempunyai peranan yang penting dalam meningkatkan ekonomi keluarga, dimana banyak ibu-ibu yang bekerja untuk membantu mendapatkan penghasilan tambahan dan ada juga yang tidak bekerja karena hanya fokus untuk mengurus suami dan anaknya seperti di Desa Pagar Dewa Kabupaten Bengkulu Selatan dengan jumlah ibu rumah tangga yang bekerja dan tidak bekerja selama tahun 2014 sampai dengan tahun 2018 terlihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 2 Rekapitulasi Pekerjaan Ibu Rumah Tangga

Tahun	Tidak Bekerja		Bekerja								Jumlah
			PNS		Petani		Wiraswasta		Pedagang		
	Jml	%	Jml	%	Jml	%	Jml	%	Jml	%	
2014	17	36,2	6	12,8	8	17	9	19,1	7	14,9	47
2015	17	34	6	12	8	16	10	20	9	18	50
2016	19	36,5	7	13,5	9	17,3	10	19,2	7	13,5	52
2017	19	36,5	7	13,5	9	17,3	8	15,4	9	17,3	52
2018	19	35,8	8	15,1	9	16,9	8	15,1	9	16,9	53

Sumber: Kepala Desa Pagar Dewa Tahun 2018

Menurut observasi yang penulis lakukan, bahwa ibu rumah tangga yang telah ikut dalam kelompok usaha yang bergerak dibidang industri kecil (budidaya jamur tiram putih) menjelaskan dengan usaha ini ia dapat meningkatkan ekonomi keluarga karena suaminya hanya sebagai petani sayur, dimana penghasilannya tidak dapat mencukupi untuk kebutuhan sehari-hari yang lebih layak. Berdasarkan penjelasan tersebut, dapat disimpulkan bahwa peran yang dilakukan ibu rumah tangga melalui UMKM dapat menjadi penghasilan tambahan bagi keluarga karena tidak bergantung dengan penghasilan suami saja. Dimana biaya hidup sekarang ini sangat mahal seperti biaya kebutuhan pokok dan biaya pendidikan anak.

Menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 UMKM adalah “Usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang yang dimiliki, dikuasai atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari usaha menengah atau usaha besar yang memenuhi kriteria usaha kecil”. Sedangkan, Kwartono (2008:12) mendefinisikan bahwa “UMKM dapat dilihat dari berbagai aspek, baik dari segi kekayaan yang dimiliki oleh pelaku usaha, jumlah tenaga kerja yang dimiliki atau dari segi penjualan atau omset yang diperoleh oleh pelaku usaha mikro”.

Wilantara (2016:23) menyatakan bahwa usaha kecil didefinisikan sebagai “Perorangan atau badan usaha yang telah melakukan kegiatan/usaha yang mempunyai omset/penjualan per tahun setinggi-tingginya Rp. 600.000.000 atau aset setinggi-tingginya Rp. 600.000.000 (diluar tanah dan bangunan yang ditenpati) terdiri atas (1) badan usaha (Fa, CV, PT, dan koperasi) dan (2) perorangan (pengrajin/industri rumah tangga, petani, peternak, nelayan, perambah hutan, penambang, pedagang barang, dan jasa)”.

Berdasarkan Kamus Besar Bahasa Indonesia (2005:23) ibu rumah tangga adalah “Seorang ibu yang mengurus keluarga saja”. Sementara, Dalam penelitian yang

dilakukan oleh Faruq (2018) menjelaskan bahwa ibu rumah tangga adalah “Wanita yang telah menikah dan menjalankan tanggung jawab mengurus kebutuhan-kebutuhan di rumah”. Sedangkan menurut Mumtahinnah (2008:43) ibu rumah tangga adalah “Wanita yang telah menikah, tidak bekerja, menghabiskan sebagian waktunya untuk mengurus rumah tangga dan mau tidak mau setiap hari akan menjumpai suasana yang sama serta tugas-tugas rutin”

Sajogyo (2015:33) mengatakan bahwa ibu berusaha memperoleh (bekerja) disebabkan adanya kemauan ibu untuk mandiri dalam bidang ekonomi yaitu berusaha membiayai kebutuhan hidupnya dan bagi kebutuhan orang lain yang menjadi tanggungannya dengan penghasilan sendiri. Adanya kebutuhan untuk menambah penghasilan keluarga, dikarenakan pendapatan suami yang rendah dan tuntutan kebutuhan yang tinggi, kemungkinan lain makin luas kesempatan kerja yang bisa menyerap tenaga kerja wanita antara lain tumbuhnya kerajinan tangan dan industri lainnya yang dilakukan oleh kaum wanita.

Pariyanti (2017:5) menyatakan, bahwa “Peran ibu rumah tangga dalam meningkatkan pendapatan konsep peran ganda, di tunjukan oleh gejala meningkatnya jumlah wanita bekerja pada dekade delapan puluh sampai sekarang, dimana selain bekerja seorang wanita tetap mempunyai tanggung jawab terhadap terselenggaranya dan kelangsungan kehidupan rumah tangganya”.

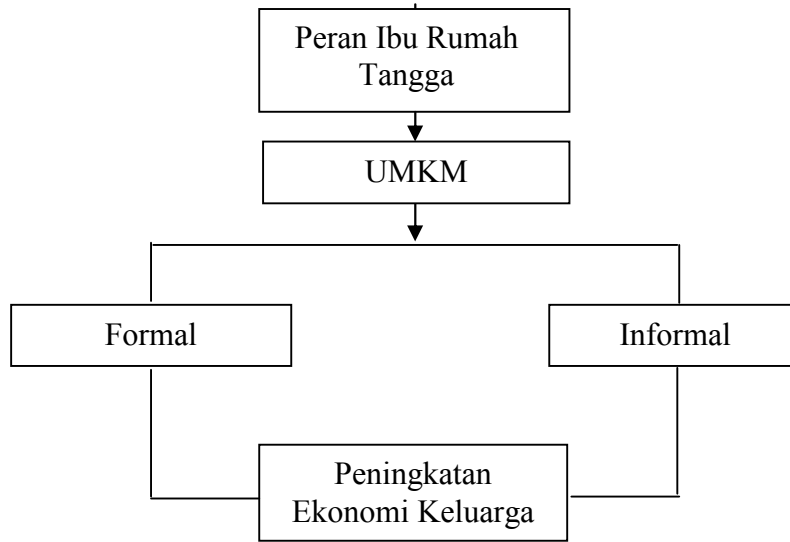
Suartha (2015:88) menyatakan bahwa “Peran wanita dalam meningkatkan kesejahteraan keluarga berhubungan dengan keterlibatannya dalam pengambilan keputusan keluarga. Wanita yang bekerja menunjukkan peran yang makin besar dalam pengambilan keputusan keluarga. Peran tersebut tampak paling besar terutama untuk keputusan yang berkaitan dengan pembelian peralatan dapur atau barang-barang rumah tangga, disusul kemudian dalam keputusan pemenuhan kebutuhan sekolah anak-anak, pembelian barang-barang berharga, dan terakhir adalah keputusan yang menyangkut kegiatan agama/sosial.

Doriza (2015:63), menyatakan bahwa ekonomi keluarga merupakan “Salah satu unit kajian ekonomi pada unit paling kecil dari unit ekonomi paling besar”. Kajian ekonomi keluarga membahas tentang bagaimana keluarga menghadapi masalah kelangkaan sumber daya untuk memuaskan keinginan dan kebutuhan akan barang dan jasa, sehingga keluarga dituntut mampu menentukan pilihan berbagai macam kegiatan untuk mencapai tujuan.

Rifai (2015:50) menyatakan, bahwa ekonomi keluarga adalah “Suatu kajian tentang upaya dalam memenuhi kebutuhan-kebutuhan melalui aktivitas-aktivitas yang dilakukan oleh seseorang yang bertanggung jawab atas kebutuhan dan kebahagiaan bagi kehidupannya”. Sedangkan, Sumodiningrat (2015:69) mendefinisikan “Ekonomi keluarga sebagai kegiatan dan upaya masyarakat atau keluarga untuk memenuhi kebutuhan dasar hidup (*basic need*) yaitu sandang, pangan, papan, kesehatan dan pendidikan”. Jadi, dapat disimpulkan bahwa ekonomi keluarga merupakan kegiatan ekonomi dalam memenuhi kebutuhan dan keinginan barang dan jasa yang dilakukan seseorang demi kebahagiaan bagi kehidupannya sehari-hari.

Peran ibu rumah tangga ini dapat meringankan beban suami dalam hal pendapatan melalui bekerja tanpa meninggalkan kewajibannya sebagai pengurus rumah tangga. Ibu rumah tangga dituntut untuk tetap mengurus keluarga, memperhatikan pendidikan anak, dan juga membantu dalam perekonomian keluarga. Hal itu dilakukan oleh ibu rumah tangga bertujuan untuk mencapai keluarga yang makmur sejahtera sehingga mereka dapat meningkatkan ekonomi keluarga. Adapun kerangka dalam penelitian ini dapat dilihat dari pada gambar sebagai berikut:

Gambar 1 Kerangka Berpikir



METODOLOGI PENELITIAN

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Moleong (2017:5) menyatakan bahwa penelitian kualitatif adalah “Penelitian yang menggunakan latar alamiah, dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan berbagai metode yang ada”. Menurut Moleong (2017:247) “Proses analisis data dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber, yaitu dari wawancara, pengamatan yang sudah dituliskan dalam catatan lapangan, dokumen pribadi, dokumen resmi, gambar, foto, dan sebagainya”.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik pemeriksaan keabsahan data triangulasi dengan sumber dan triangulasi dengan metode. Menurut Moleong (2017:330) triangulasi dengan sumber “Berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif”. Sedangkan triangulasi dengan metode terdapat dua strategi, yaitu (1) pengecekan derajat kepercayaan penemuan hasil penelitian beberapa teknik pengumpulan data dan (2) pengecekan derajat kepercayaan beberapa sumber data dengan metode yang sama (Moleong, 2017:331).

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Meningkatkan Pendapatan IRT Melalui Sektor UMKM

Berdasarkan temuan peneliti, bahwa masyarakat Desa Pagar Dewa merupakan masyarakat pedesaan yang kegiatan ekonominya terdiri dari berbagai bidang, baik bidang jasa, tenaga kerja, pedagang, industri kecil dan lainnya. Masyarakat pedesaan ini persaingan ekonominya sangat ketat, hal ini dipengaruhi oleh lingkungan tempat mereka tinggal. Walaupun dihadapi dengan persaingan yang ketat, masyarakat desa memacu diri agar dapat bertahan dalam persaingan tersebut, sebagaimana yang dilakukan oleh masyarakat Desa Pagar Dewa, yaitu berpartisipasi ibu rumah tangga dalam kegiatan UMKM. Partisipasi ibu rumah tangga melalui sektor UMKM dalam kegiatan ekonomi keluarga adalah upaya mencari kemandirian ekonomi dan menjadi wirausaha lebih baik lagi. Hasil usaha tersebut dapat membantu suami dalam memenuhi kebutuhan keluarga, seperti kebutuhan makan, pakaian, pendidikan dan sebagainya.

Untuk meningkatkan pendapatan keluarga, pengembangan usaha kecil menengah perlu mendapatkan perhatian yang besar baik dari pemerintah maupun masyarakat agar dapat berkembang lebih kompetitif bersama pelaku ekonomi lainnya. Salah satu pelaku ekonomi tersebut yaitu ibu rumah tangga. Sekarang ini ibu rumah tangga mempunyai peranan yang penting dalam meningkatkan pendapatan, dimana banyak ibu-ibu yang bekerja untuk membantu mendapatkan penghasilan tambahan melalui sektor UMKM. Di Desa Pagar Dewa ibu rumah tangganya mayoritas melakukan UMKM tersebut dikarenakan kebutuhan dan sudah menjadi kebiasaan sehari-hari sehingga dapat meningkatkan pendapatan keluarga.

Berdasarkan hasil wawancara dari ibu-ibu rumah tangga di Desa Pagar Dewa, maka peneliti mendapatkan data sesuai dengan teori peran ibu rumah tangga yang dikemukakan oleh Sajogyo (2015:33), beliau mengatakan ibu yang berusaha memperoleh (bekerja) disebabkan adanya kemauan ibu untuk mandiri dalam bidang ekonomi yaitu berusaha membiayai kebutuhan hidupnya dan bagi kebutuhan orang lain yang menjadi tanggungannya dengan penghasilan sendiri. Adanya kebutuhan untuk menambah penghasilan keluarga, dikarenakan pendapatan suami yang rendah dan tuntutan kebutuhan yang tinggi.

Teori tersebut juga menjadi dasar dari simpulan yang telah didapatkan dari narasumber di atas dan menyatakan bahwa melalui UMKM yang dilakukan oleh ibu rumah tangga di Desa Pagar Dewa dapat meningkatkan pendapatan bagi keluarga, karena pendapatan yang dihasilkan dapat memenuhi kebutuhan yang lebih layak seperti terpenuhinya kebutuhan sandang, pangan dan papan.

2. Peran Ibu Rumah Tangga

Ibu rumah tangga yang bekerja adalah seorang wanita yang berprofesi sebagai ibu rumah tangga dan juga memiliki peran sebagai seorang pekerja, dimana faktor yang mendorong ibu rumah tangga bekerja adalah untuk bisa hidup mandiri dan berkeinginan untuk memperbesar penghasilan keluarga disamping penghasilan dari suami. Peran ibu rumah tangga di Desa Pagar Dewa sangat penting dalam meningkatkan ekonomi,

dimana penghasilan yang dimiliki dari suami belum mencukupi untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari.

Dalam hal ini peran yang dimainkan seorang ibu di dalam keluarga yaitu sebagai ibu rumah tangga yang mengatur hak dan kewajibannya dalam memberi anjuran, penilaian dan sebagainya. Akan tetapi seorang ibu rumah tangga yang bertugas sebagai ibu rumah tangga dan kemudian menambah tugasnya dan tanggungjawabnya menjadi seorang ibu yang bekerja mencari nafkah dalam keluarga, menjadikan wanita seperti ini digolongkan ke dalam ibu rumah tangga dengan peran ganda. Selain itu wanita yang termasuk dalam kelompok ini akan memiliki kemampuan wirausaha, kreatif dan cerdas mencari peluang bisnis untuk mendapatkan nilai tambah. Nilai tambah yang diperoleh oleh ibu rumah tangga dapat memberikan peluang dalam menciptakan kemandiriannya untuk dapat ikut membantu suaminya dalam meningkatkan ekonomi.

Hal ini juga dijelaskan dalam penelitian yang dilakukan oleh Tumbage (2017) menyatakan bahwa “Pentingnya peran ibu rumah tangga tidak hanya pendidikan anak, tetapi juga meliputi perannya terhadap kondisi kesejahteraan keluarga”. Dalam kehidupan keluarga di masyarakat, bapak dan ibu saling bahu membahu mengelola rumah tangganya agar mapan dan sejahtera. Peran dan tanggung jawab ibu dalam membentuk keluarga sejahtera, sesungguhnya tidak dapat dipisahkan dari peran dan tanggung jawab seorang bapak. Keduanya saling melengkapi dan saling mendukung.

Berdasarkan teori tersebut dapat menjadi dasar dari simpulan yang telah didapatkan dari narasumber di atas dan menyatakan bahwa peran ibu rumah tangga di Desa Pagar Dewa yang bekerja menjalankan apa yang sudah menjadi kewajibannya yaitu sebagai ibu rumah tangga yang menyelesaikan semua pekerjaannya rumahnya kemudian bisa melakukan pekerjaan yang lainnya diluar pekerjaan ibu rumah tangga. Ibu rumah tangga di desa Pagar Dewa sangat berperan dalam meningkatkan ekonomi keluarga, karena keinginan seorang ibu yang mau membantu meringankan biaya dan beban hidup keluarganya mengingat kebu tuhan hidup yang terus meningkat sehingga ibu rumah tangga ini bekerja melalui sektor UMKM untuk mendapatkan uang dan menambahkan penghasilan yang didapat suaminya.

UMKM merupakan salah satu usaha atau pekerjaan yang banyak diminati para ibu rumah tangga, hal ini karena pekerjaan dilakukan dirumah akan membuat para ibu bisa dengan mudah membagi waktu antara bekerja dengan mengurus rumah tanpa harus mengorbankan salah satu dari kedua pekerjaan tersebut. Hal ini berkaitan dengan teori dalam penelitian yang dilakukan oleh Reskianti (2017) menyatakan bahwa “Seseorang akan bekerja setelah mengkaji motif dan nilai untuk bekerja”. Sehingga setiap pekerjaan yang dilakukan seseorang selamanya dilandasi oleh suatu keinginan yang lahir akibat dorongan kebutuhan yang ingin dipenuhi dalam menjalani kehidupan. Seorang wanita menyadari pentingnya peranan ibu dalam keluarga, namun bagi mereka hal yang dapat memberikan kepuasan dalam hidup adalah terpenuhinya kebutuhan keluarga secara cukup dan menunjang kesejahteraan hidup keluarga mereka dengan bekerja sebagai wirausaha tanpa meninggalkan kewajiban sebagai ibu rumah tangga.

PENUTUP

Kesimpulan

1. UMKM yang dapat dilakukan oleh ibu rumah tangga merupakan usaha yang bisa dilakukan dirumah sehingga tidak meninggalkan perannya sebagai seorang istri atau ibu. Melalui UMKM, pendapatan ibu-ibu rumah tangga di Desa Pagar Dewa setiap harinya dapat meningkatkan ekonomi keluarga mereka untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari dimulai dari kebutuhan materil, spiritual, dan sosial.
2. Peran ibu rumah tangga awalnya hanya melakukan pekerjaan rumah tangga, namun saat ini ditambah dengan suatu pekerjaan lain diluar tugasnya sebagai ibu rumah tangga. Ibu rumah tangga yang bekerja dipengaruhi oleh beberapa faktor antara lain tuntutan kebutuhan hidup yang semakin tinggi dan rasa keinginan untuk mendapatkan tambahan demi membantu penghasilan suami. Sehingga peran ibu rumah tangga juga mampu meningkatkan ekonomi keluarga, seperti ibu rumah tangga yang berada di Desa Pagar Dewa Kabupaten Bengkulu Selatan Provinsi Bengkulu.

Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat dikemukakan implikasi secara teoritis dan praktis sebagai berikut:

1. Implikasi Teoritis
Dengan menjalankan UMKM dapat menambah peluang bagi masyarakat khususnya di daerah pedesaan yang ingin bekerja demi meningkatkan perekonomian keluarga. Dimana Ibu rumah tangga mempunyai peranan penting dalam meningkatkan ekonomi keluarga.
2. Implikasi Praktis
Hasil penelitian ini digunakan sebagai masukan bagi para ibu rumah tangga untuk mengembangkan keterampilan berwirausaha sehingga hasil yang didapatkan melalui UMKM dapat membantu dalam meningkatkan ekonomi keluarga.

Saran

Dari berbagai informasi yang peneliti dapatkan melalui pengamatan, bertanya langsung maupun pengambilan gambar yang peneliti lakukan, terdapat beberapa permasalahan yang menjadi catatan khusus oleh peneliti dimana hal tersebut menjadi dasar penulis untuk memberikan saran-saran yang bertujuan untuk memajukan usaha atau peranan ibu rumah tangga terhadap peningkatan ekonomi keluarga, yaitu:

1. Untuk ibu rumah tangga didalam keluarga agar lebih mengutamakan keluarga yang dia miliki, karena keluarga adalah segalanya, dibandingkan dengan apapun itu, selain itu persiapkan tabungan untuk pendidikan anak walau berapapun penghasilan yang diterima.
2. Untuk ibu rumah tangga yang bekerja melalui sektor UMKM agar memperbanyak dan memperluas jaringan untuk memasarkan produk yang telah dihasilkan, agar menjadi lebih maju lagi. Karena semakin banyak permintaan maka harus banyak

produksinya sehingga dapat merekrut lebih banyak ibu rumah tangga lain untuk bekerja. Dengan tujuan semakin banyak keluarga yang beban ekonominya berkurang karena para ibu-ibu rumah tangganya dapat membantu meningkatkan ekonomi keluarga.

DAFTAR PUSTAKA

- Doriza, Shinta. 2015. *Ekonomi Keluarga, Cetakan Ke 1*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Moleong, Lexy J. 2017. *Metodologi Penelitian Kualitatif, Cetakan Ke 36*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Mumtahinnah, N. 2008. *Hubungan Antara Stres dengan Agresi pada Ibu Rumah Tangga yang Tidak Bekerja*. Gunadarma.
- Pariyanti, Eka. 2017. *Peran Ibu Rumah Tangga dalam Meningkatkan Pendapatan Keluarga (Studi Kasus Para Pengupas Bawang di Desa 22 Hadi Mulyo Kecamatan Metro Pusat Kota Metro)*. Lampung: STIE Press.
- Reskianti, Sri. 2017. *Peran Istri Dalam Upaya Meningkatkan Perekonomian Rumah Tangga Ditinjau Dari Ekonomi Islam (Studi Kasus Pada Pedagang Di Pasar Sentral Kab. Bulukumba)*. UIN Alauddin. (Skripsi Dipublikasikan)
- Sajogyo, P. 2015. *Peranan Wanita dalam Perkembangan Masyarakat Desa*. Jakarta: Rajawali.
- Suartha, Nyoman. 2015. *Kontribusi Ibu Rumah Tangga, Cetakan Ke 1*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Tumbage, Stevin M.E. 2017. *Peran Ganda Ibu Rumah Tangga Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga Di Desa Allaude Kecamatan Kolongan Kabupaten Talaud*. Journal.
- Undang-Undang. RI. No. 20 Tahun 2008 *Tentang UMKM (Usaha Mikro, Kecil dan Menengah)*. (Jakarta: Sinar Grafika). 2009.
- Wilantara, Rio F. 2016. *Strategi dan Kebijakan Pengembangan UMKM, Cetakan Ke 1*. Bandung: PT. Refika Aditama.